PERAN MAJELIS GEREJA TERHADAP PEMBANGUNAN GEDUNG

GEREJA TORAJA DI JEMAAT PA’BUARAN

PERPUSTAKAAN

**i** Tgl. Terima

No. Induk

No. Kias

Ditoli/

H 3 d u h dari

SKRIPSI

m

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI 'IAKN TORAJA

**/-^57**

j

Terima dari

Diajuka Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)Toraja untuk
dipertimbangkan menjadi judul Skripsi sebagai Pemenuhan Tugas Akhir dan
Persyaratan untutk Memperoleh Gelar Saijana Agama(S.Ag)

; Harga

Oleh:

Nita Yantl Parukku’
3020164888

Jurusan Kepemimpinan Kristen
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

TAHUN 2020

Judul : Peran Majelis Gereja Terhadap Pembangunan Gedung Gereja Toraja

Di Jemaat Pa’buaran.

Diajukan oleh :

Nama : Nita Yanti Parukku’

Nirm : 3020164888

Jurusan : Kepemimpinan Kristen

setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki sesuai dengan saran dari dosen pembimbing. Maka sudah layak untuk mengikuti ujian Skripsi jurusan Kepemimpinan Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Mengkendek, 24 Agustus 2020

Dosen Pembimbing

**ing 1**

nj 'S r

**Pembimbing II**

**Amos Susanto. M.Th. NIP. 197910302011011014**

**Pdt. Drs. Dai/d Sangka’Palisungan. M.Si. N1DN. 0922^55002**

Dosen Pembimbing : 1. Pdt. Drs. Daud Sangka’ Palisungan, M.Si.

Judul Skripsi

Ditulis Oleh

Jurusan

: Peran Majelis Gereja Terhadap Pembangunan Gedung Gereja Toraja Di Jemaat Pa’buaran.

**: Nita Yanti Panikku’**

**: Kepemimpinan Kristen**

1. Amos Susanto, M.Th.

Telah dipertahankan oleh penulisnya di depan Dewan Penguji dalam ujian skripsi yang diselenggarakan jurusan kepemimpinan Kristen pada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dan diyudisium pada tanggal 22 September 2020 dengan predikat kelulusan Memuaskan.

Mengkendek, 22 September 2020

Dewan Penguji

**F abi. M.Th**

**> 32009121005**

**Penguji U**

**NIP. 198706242019031007**

Panitia Ujian

Ketua

**Daniel Fajar Panuntun S.Si, M.Th** NIP.199205182019031017

**Sekretaris**

**Alfrida Lembang, M.Pd.K NIP. 198504102019032012**

Nita Yanti Parukku’,3020164888, Tahun 2020, menyusun skripsi dengan judul Peran Majelis Gereja Tarhadap Pembangunan Gedung Gereja Toraja Di Jemaat Pa’buaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahu Peran Majelis Jemaat Terhadap Pembangunan Pedung Gereja di Jemaat Pa’buaran. Gereja adalah bentuk yang nyata dalam setiap ajaran Kristen. Firman Tuhan tidak cukup hanya diucapkan dalam setiap realitas hidup manusia tetapi harus diwujudnyatakan dalam setiap langkah kehidupan umat percaya. Gereja bukan hanya berbicara tentang doktrin Yesus Kristus, tetapi juga berhubungan dengan tindakan nyata dalam setiap pelayanan-Nya. Gereja adalah sebuah wadah yang menjadi tempat berkumpul atau bersekutu setiap pengikut Yesus yang telah dipanggil dari kegelapan atau cara hidup yang tidak berkenana kepada Tuhan, ditebus dari dosanya untuk menjadi milik Tuhan yang hidup dalam persekutuan dengan Tuhan.

Demikian halnya yang terjadi di Jemaat Pa’buaran penulis melihat eksistensi pemimpin atau Majelis dalam Pembangunan Gedung Gereja Jemaat Pa’buaran belum menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal dalam proses pembangun gedung gereja yang sudah bertahun-tahun disepakati. Penyelesaian gedung gereja jemaat Pa’buaran sangat diharapkan oleh anggota jemaat bisa diselesaikan secepatnya karena gereja ini adalah Gereja Induk. Disamping itu, jika dibadingkan dengan gereja cabang anggota jemaat melihat bahwa cabang dari Gereja Toraja Jemaat Pa’buaran itu telah lebih dulu ditabiskan, bahkan ada satu gereja cabang yang sudah hampir selesai dibanding Gereja induk itu sendiri yang sudah bertahun-tahun dalam proses pembangunan. Hal itu tentunya menjadi peringatan penting bagi para majelis gereja.

Ketika seorang pemimpin atau pemangku jabatan dalam gereja melakukan tugasnya dengan baik mampu menciptakan terobosan yang baru dan kreatif!, maka tentunya apa yang menjadi tujuan bersama akan memberikan hasil yang nyata. Setiap orang yang memegang peranan penting dalam hal ini sebagai pemangku jabatan dalam gereja harus berusaha untuk mencari solusi dan memberikan pola kepemimpinan yang baik agar Pembangunan Gedung Gereja tersebut segera terselesaikan.

Dalam merampungkan penulisan ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi dan wawancara dengan teknik pengolaan data. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa peran majelis dalam merealisasikan program pembangunan gedung gereja yang baru di jemaat Pa’buaran belum maksimal. Pola kepemimpinan atau peran yang diharapkan mampu diberikan oleh majelis gereja belum memberikan dampak yang signifikan dalam memimpin anggota jemaat sehubungan dengan pelaksanaan program jemaat yang telah disepakati bersama.

Majelis gereja di jemaat Pa’buaran pada dasamya memahami apa peran mereka sebagai pemimpin dalam sebuah jemaat tapi pada kenyataannya mereka belum mampu memberikan contoh kepemimpinan yang dapat merangkul dan mempersatukan semua anggota jemaat dalam merealisasikan program yang telah disepakati bersama. Hal itulah yang membuat anggota jemaat cuek,bermasa bodoh, acuh tak acuh, tidak serius untuk mengumpulkan target yang berujung pada mandeknya proses pembangung gedung gereja jemaat Pa’buaran yang baru. Tentunya ini adalah kondisi atau situasi yang tidak boleh dibiarkan. Para majelis harus segerah berbenah misalnya lebih fokus kepada pelayanan yang nyata, harus memberikan contoh yang baik, memotivasi semua anggota jemaat dan terus menjalin keijasama Jika itu tejadi maka diharapkan apa yang menjadi tujuan dari sebuah persekutuan gereja bisa terlaksana. Bertitik tolak dari masalah yang teijadi dan berajuan g pada proses pembanguna gedung gereja yang tidak beres, maka dapat dipahami bahwa majelis gereja dan semua anggota jemaat harus menciptakan sebuah komitmen yang berdasarkan kepentingan bersama. Kepemimpinan atau keteladanan dari para majelis gereja sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan sebuah jemaat. Gedung Gereja adalah salah satu simbol penting bagi jemaat karena itu pembangunan sebuah gedung gereja harus dimaksimalkan dan tentunya itu akan teijadi jika para pemimpin dalam hal ini majelis gereja dapat memberikan pola kepemimpinan yang baik. Dengan demikian maka majelis gereja diharapkan mampu menjalankan kepemimpinan melayani dengan job yang jelas supaya tidak saling berharap. Selain itu diharapkan juga setiap oknum di kampus IAKN Toraja secara khusus kepemimpinan Kristen mampu memberikan pendidikan yang baik bagi setiap orang agar ketika menjabat sebagai pemimpin dalam sebuah gereja mampu memberikan model kepemimpinanan yang terbaik.

Kata Kunci: Peran ,Majelis,Gereja

ABSTRACT

NIta Yanti Parukku ', 3020164888, Year 2020, compile a thesis with a title “Peran Majelis Gereja Terhadap Pembangunan Gedung Gereja Toraja di Jemaat Pa’buaran”.

The purpose of this study was to determine the Role of the Jama’at Council on the Development of the Church Pedung in the Pa'buaran Congregation. The church is a manifest form in every Christian teaching. The Word of God is not sufficient to be uttered in every reality of human life but must be manifested in every step of the life of the believer. The church not only talks about the doctrine of Jesus Christ, but also deals with concrete actions in each of His ministry. The church is a place where every follower of Jesus meets or has fellowship who have been called from the darkness or a way of life that displeases God, to be redeemed from their sins to belong to God who lives in fellowship with God.

Likewise, what happened in the Pa'buaran Congregation, the author saw that the existence of the leader or the Assembly in the construction of the Pa'buaran Church Building had not carried out their duties and responsibilities optimally in the process of constructing a church building that had been agreed for years. It is hoped that the completion of the Pa'buaran church building can be completed as soon as possible because this chinch is the Mother Church. Besides that, if we compare it to the branch church, the members of the congregation see that the Toraja Church of the Pa'buaran Church has been used up earlier, there is even one branch chinch that is almost finished compared to the main church itself which has been in the process of building for years. This is certainly an important warning for church boards. When a leader or office holder in the church does his job well to be able to create new and creative breakthroughs, then of course what is the common goal will give tangible results. Every person who plays an important role in this as a holder of office in the church must try to find solutions and provide a good leadership pattern so that the construction of the Church Building is immediately completed.

In completing this writing, the method used by the author is a qualitative research method using observation and interviews with data processing techniques. The research results prove that the role of the assembly in realizing the new church building construction program in the Pa'buaran congregation has not been optimal. The leadership pattern or role that the church council is expected to be able to give the church council has not had a significant impact in leading the congregation members in relation to the implementation of the congregation program that has been agreed upon together.

The church council in the Pa'buaran congregation basically understands what their role is as a leader in a congregation but in fact they have not been able to provide examples of leadership that can embrace and unite all members of the congregation in realizing the program that has been mutually agreed upon. That is what makes the congregation members ignorant, ignorant, indifferent, and not serious about gathering targets which led to a halt in the process of building the new Pa'buaran church building. Surely this is a condition or situation that should not be

tolerated. The assemblies must immediately clean up, for example, be more focused on real service, must provide good examples, motivate all church members and continue to collaborate. If that happens then it is hoped that what is the goal of a church fellowship can be realized. Starting from the problems that occurred and fighting on the process of building a church building that went wrong, it can be understood that the church council and all members of the congregation must create a commitment based on common interests. The leadership or example of the church council is very influential on the growth of a congregation. The church building is one of the important symbols for the congregation, therefore the construction of a church building must be maximized and of course that will happen if the leaders in this church council can provide a good leadership pattern. Thus, the church council is expected to be able to carry out serving leadership with clear jobs so that they do not expect each other. In addition, it is also hoped that every person on the IAKN Toraja campus in particular Christian leadership is able to provide good education for everyone so that when they serve as leaders in a church they are able to provide the best leadership model.

Keywords: Role, Assembly, Church.

J Ivurmtus

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar. Sehingga kamu dapat menanggungnya.

No test tempation that comes your way is beyond the course of what other have
had to face. All you need to remember is that Godwill never let you down; he’ll
never let you pushed past your limit; he’ll always be thereto help you come

through it.

Belanna ia manna tu petoba biasa urrampoi tolino tu mangka urrampoikomi. Apa
maruru’ tu Puang Matua, tae’ Napopa’elo’nakomi dipatondonni petoba,
sangadinna la pada Napabu’tu petoba tu katilendokan, kumua am mi batta’

umpengkanannangi.

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala penyertaan-Nya sehingga penulisan Skripsi yang diajukan dapat disusun dengan baik sesuai dengan judul “PERAN MAJELIS GEREJA TERHADAP PEMBANGUNAN GEDUNG GEREJA TORAJA DI JEMAAT PA’BUARAN KLASIS MARANPA”. Dan dengan harapan tulisan tersebut dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Dengan penyusunan Skripsi ini penulis menyadari bahwa selama proses penulisan ini banyak mendapatkan kontribusi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan semua pihak yang telah membantu dalam perkuliahan hingga sampai pada tahap Skripsi. Untuk itu melalui tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Daniel (ayah) dan Ludiana (ibu) yang penuh dengan kasih sayang dalam memberikan dukungan, semangat, dan mendoakan selama penulis menempuh pendidikan.
2. Kepada saudara-saudaraku yang memberikan semangat kepada penulis selama ini” Dersi Parukku’, Orpa,Abigael,Zakaria, Dorkas,Petrus,Risna dan Perdianto. Doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Bapak Pendeta Dr. Joni Tapingku, M. Th selaku Rektor IAKN Toraja

Vii

1. Bapak Pendeta Drs.Daud Sangka'Palisungan, M.Si. Selaku Pembimbing 1 dan Bapak Amos Susanto,M.Th selaku Pembimbing 11, dalam membimbing dan mengarahkan selama penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Frans P.Rumbi, M.Th sebagai penguji 1 dan Bapak Christian
3. Randalele, M.Pdk. sebagai penguji 11. Terima kasih setiap masukan- masukan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi, serta terima kasih buat semua ilmu yang telah diajarkan selama penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
4. Ibu Hasrat Dewi Rante Allo,S.Th.,MMG dan Ibu Syani Bombongan Rantesalu, M.Pd.K, sebagai dosen wali penulis dan menjadi orang tua penulis selama menempuh pendidikan di kampus ungu ini.
5. Terima kasih kepada ibu Marce yang senantiasa setia dalam mengurus setiap administrasi penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
6. Kepada ketua jurusan Kepemimpinan Kristen dan semua pegawai jurusan Kepemimpinan Kristen yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk terus melanjutkan studi sampai dengan pada tahap ini.
7. Kepada semua pegawai perpustakaan IAKN Toraja, yang bersedia melayani dengan sangat baik dalam peminjaman buku maupun pengembalian buku referensi selama kuliah.
8. Jemaat Kanaan, Luwu Selatan yang telah menerima penulis untuk melakukan Orientasi pelayanan kurang lebih satu bulan.
9. Kantor BKN KAN REG IV Makassar, yang telah menerima penulis untuk melakukan kegiatan KKL selama kurang lebih dua bulan.
10. Lembang Uluway, yang telah menerima penulis untuk melakukan kegiatan KKN kurang lebih dua bulan.
11. Saudara-saudaraku selama KKN: Heidi, Selvi, Rista, Eta’, Frans, Yansar, Oneses, Kalvin, Selo, yang telah memberikan motivasi dan semangat selama penulis mengerjakan skripsi.
12. Sahabat-sahabatku: Dewi Putri Trans,Komelius Ino,Agustinus Rombe, yang menjadi saudara bahkan sahabat dalam menyelesaikan studi.
13. Semua teman-teman seperjuangan Kepemimpinan Kristen, Dewi Putri.T, Komelius Ino’, Agustinus Rombe, Desiana Ratna.S, Mince.K, PaulinaX, Rahel.L, Earlin L.R, Damaris, Agnesfitryani.K, Agus,Agustina.T, Na’omi, Febryanti,Cornelia Nerly.T.
14. Angkatan 2016 tanpa terkecuali, terima kasih atas kebersamaannya.
15. Terima kasih kepada ibu Alee Andi Lolo’ yang telah menjadi ibu kost penulis selama kurang lebih 4 tahun, yang mendidik dan mengasihi penulis selama ini.
16. Pandianto.A.K, yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, semangat, dan mendoakan penulis dalam melakukan proses pendidikan dan penyusunan skripsi.
17. Teman-teman kos pondok Rannu: Nerli,Ester,Yusuf, Tina,Wike, Epan, Opi,Trina,Kak Esong, yang telah menjadi saudara penulis, terima kasih untuk kebersamaannya selama ini.
18. Ka’ Esong yang senantiasa membantu selama penyususan Proposal dan Skripsi terima kasih atas semua saran dan masukannya Tuhan senantiasa membekati.
19. Meliana Wibowo sebagai sahabat sekaligus saudara jauh yang senantiasa mendudukung saya selama Kuliah.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempumah, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Mengkendek, 28 Juli 2020 Nita Yanti Parukku’.

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN PERSETUJUAN i

LEMBAR PENGESAHAN ii

ABSTRAK iii

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah —.... 5
3. Tujuan Penelitian 5
4. Manfaat Penelitian 6
5. Manfaat Akademis 6
6. Manfaat Praktis 6
7. Metodologi Penelitian 6
8. Sistematika Penulisan - 6

BAB II KAJIAN TEORI 8

1. Pengertian Gereja 8
2. Majelis Gereja 11
3. Pengertian Majelis... 11
4. Pengertian Majelis Gereja 12
5. Pendeta 13
6. Penatua 15
7. Diaken 17
8. Rumah Ibadah - 19
9. Pemimpin dan Kepemimpinan 20
10. Pengertian Pemimpin 20
11. Pengertian Kepemimpinan 21
12. Pentingnnya kepemimpinan 23
13. Fungsi Kepemimpinan 24
14. Tanggung Jawab Kepemimpinan 26
15. Tipe Kepemimpinan 29
16. Tipe Laissez Faire 30
17. Tipe Demokratis 31
18. Servant Leadership 32

BAB m METODOLOGI PENELITIAN 34

1. Tempat dan waktu penelitian 34
2. Jenis Penelitian 35
3. Informan (Narasumber) —• 36
4. Instrumen Penelitian 36
5. Teknik pengumpulan data 37
6. Studi Pustaka 37
7. Observasi (pengamatan) 38
8. Wawancara (interview) 38
9. Teknik analisis data 39
10. Reduksi data 39
11. Data display (penyajian data) 40
12. Analisis data 40
13. Validasi Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS 42

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 42
2. Letak Geografis 42
3. Keadaan Umum Jemaat Pa’buaran 42
4. Sejarah singkat Gereja Toraja Jemaat Pa’buaran 42
5. Pemaparan hasil penelitian 45
6. Observasi 45
7. Hasil Wawancara 45
8. Kepemimpinan dan Tuganya 45
9. Pemahaman dan Pelaksanaan Tanggungjawab Majelis Gereja 47

